

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tanggapan siswa SMK di Jawa Barat terhadap pembelajaran cerdas berbasis ICT didukung karena adanya fasilitas penunjang yang memberikan pengaruh berbeda pada beberapa aspek. Aspek berdasarkan gender, perempuan menunjukkan hasil lebih baik daripada laki-laki. Pada aspek kedua berdasarkan tingkatan kelas, kelas X menunjukkan hasil lebih baik daripada kelas XI dan XII. Ketiga, aspek berdasarkan asal sekolah menunjukkan SMKN 4 Bandung mendapatkan kriteria Sangat Baik yang mengungguli SMKN 1 Maja mendapatkan kriteria Baik.

Kesiapan siswa SMK di Jawa Barat terhadap pembelajaran cerdas berbasis ICT dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagian besar siswa menunjukkan respon positif yang ditinjau berdasarkan gender (laki-laki/perempuan), tingkatan kelas (kelas X, XI dan XII) maupun asal sekolah. Pertama, pada aspek kognitif berdasarkan gender, perempuan menunjukkan hasil lebih baik daripada laki-laki. Berdasarkan tingkatan kelas, kelas X menunjukkan hasil lebih baik daripada kelas XI dan XII. Berdasarkan asal sekolah menunjukkan SMKN 4 Bandung mendapatkan kriteria Baik yang mengungguli SMKN 1 Maja mendapatkan kriteria Baik. Kedua, pada aspek afektif berdasarkan gender, perempuan menunjukkan hasil lebih baik daripada laki-laki. Berdasarkan tingkatan kelas, kelas X menunjukkan hasil lebih baik daripada kelas XI dan XII. Berdasarkan asal sekolah menunjukkan SMKN 4 Bandung mendapatkan kriteria Sangat Baik yang mengungguli SMKN 1 Maja mendapatkan kriteria Baik. Ketiga, pada aspek psikomotorik berdasarkan gender, perempuan menunjukkan hasil lebih baik daripada laki-laki. Berdasarkan tingkatan kelas, kelas XI menunjukkan hasil lebih baik daripada kelas X dan XII. Berdasarkan asal sekolah menunjukkan SMKN 4 Bandung mendapatkan kriteria Sangat Baik yang mengungguli SMKN 1 Maja mendapatkan kriteria Baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan mengenai kesiapan siswa SMK di Jawa Barat dalam pembelajaran cerdas berbasis ICT (*Information and Communication Technology*), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan angket yang didasarkan pada aspek gender, tingkatan kelas, serta asal sekolah pada penelitian memberikan respon positif pada siswa maupun siswi, berdasarkan tinjauan aspek kognitif dan aspek afektif yang memiliki hubungan yang kuat, akan tetapi pada aspek psikomotorik memiliki hubungan yang cukup terhadap aspek kognitif dan afektif siswa SMK pada kesiapan siswa SMK dalam pembelajaran cerdas berbasis ICT.

5.3 Rekomendasi

Menurut hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi dapat diberikan sebagai acuan untuk penelitian serupa, termasuk berikut:

1. Penggunaan angket sebaiknya dilakukan dengan tahapan yang cukup panjang menggunakan beberapa rangkaian kuisisioner sehingga hasil kesiapan siswa SMK dapat teramati secara bertahap.
2. Pemilihan sekolah untuk dijadikan partisipan penelitian sebaiknya membandingkan sekolah agar dapat dilakukan metode eksperimen.
3. Instrumen penelitian yang digunakan akan lebih baik dengan dilakukannya uji coba secara berulang kepada siswa selain dari *expert judgement* agar instrumen tersebut sudah layak untuk dipakai penelitian.
4. Hasil penelitian yang diperoleh akan lebih baik ketika penelitian dilanjutkan dari tahapan awal (uji coba) ke tahapan dengan pemberian perlakuan untuk mendapatkan data primer yang akurat.